

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab 4 ini terdiri dari gambaran lokasi penelitian, data umum, data khusus dan pembahasan. Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian gambaran ketepatan jadwal vaksinasi Covid-19 adalah Warga RT 02 RW 09 di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pada data umum penelitian pada karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan sedangkan pada data khusus kepatuhan vaksinasi Covid-19 berisi tentang patuh dan tidak patuh meliputi warga yang melaksanakan vaksin tidak sesuai dengan jadwal, warga melaksanakan vaksin sesuai jadwal dan warga yang tidak melaksanakan vaksin dengan alasan cemas atau takut akan efek samping dari vaksinasi covid-19. Pembahasan pada penelitian ini yaitu mengkaitkan hasil penelitian dengan teori yang memiliki keterkaitan dengan program vaksinasi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 15 April 2022 di RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian gambaran Ketepatan jadwalvaksinasi covid-19 adalah di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini terletak di RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang

memiliki warga memenuhi syarat vaksin covid-19 sejumlah 140 orang. Di RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung terdapat 20 Kepala Keluarga yang dimana warganya mayoritas bekerja sebagai wiraswasta seperti pedagang dan peternak. Rata-rata usia warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung adalah usia dewasa akhir yaitu 46-55 tahun dengan tingkat pendidikan akhir mayoritas adalah SMA.

4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah warga RT 02 RW 09 di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebanyak 140 responden. Data umum penelitian responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umum Warga RT 02 RW 09 Di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

DATA UMUM			
No	Karakteristik Responden	N	%
1	Usia		
	Remaja akhir (17-25 tahun)	43	30
	Dewasa awal (26-35 tahun)	28	20
	Dewasa tengah (36-45 tahun)	28	20
	Dewasa akhir (46-55 tahun)	41	29
	Total	140	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	66	47
	Perempuan	74	53
	Total	140	100
3	Pendidikan Terakhir		
	SMA	66	47
	PT	74	53
	Total	140	100
4	Jenis Pekerjaan		
	TNI/Polri	24	17

PNS	33	24
Petani	36	25
Wiraswasta	47	34
Total	140	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa, pada data usia didapatkan data hampir setengahnya pada dewasa akhir (41 responden atau 29%), sebagian kecil pada dewasa tengah (28 responden atau 20%), sebagian kecil pada dewasa awal (28 responden atau 20%) dan hampir setengahnya pada data remaja akhir (43 responden atau 30%). Pada jenis kelamin didapatkan data hampir setengahnya pada laki-laki (66 responden atau 47%) dan setengahnya pada perempuan (74 responden atau 53%). Pada pendidikan terakhir didapatkan data hampir setengahnya (66 responden atau 47%) dan setengahnya pada PT (74 responden atau 53%). Pada data jenis pekerjaan didapatkan data hampir setengahnya pada wiraswasta (47 responden atau 34%), sebagian kecil pada petani (36 responden atau 25 %), sebagian kecil pada PNS (33 responden atau 24%) dan sebagian kecil pada TNI/Polri (24 responden atau 17%) sedangkan data terkecil TNI/Polri (24 responden atau 12%).

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu gambaran ketepatan jadwal vaksinasi covid-19 warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Ketepatan jadwal Vaksinasi Covid 19 Warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Hasil Pengukuran Kepatuhan	N	%
Patuh	50	36
Tidak Patuh	90	64
Total	140	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil pengukuran ketepatan jadwal warga RT 02 RW 09 Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam program vaksinasi Covid-19 didapatkan sebagian besar data tidak patuh jadwal (90 responden atau 64%) dan hampir setengahnya data patuh jadwal (50 responden atau 36%)

4.1.4 Data Tabulasi Silang

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Data Khusus Ketepatan jadwal Vaksinasi Covid 19 Warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Data Umum	Patuh		Tidak Patuh		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Usia						
Remaja akhir	38	27	5	4	43	30
Dewasa awal	5	4	23	16	28	20
Dewasa tengah	4	3	24	17	28	20
Dewasa akhir	3	2	38	27	41	29
Total					140	100
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11	8	55	39	66	47
Perempuan	39	28	35	25	74	53
Total					140	100
Pendidikan Terakhir						
SMA	11	8	55	39	77	55
PT	39	28	35	25	63	45
Total					140	100
Jenis Pekerjaan						
TNI/Polri	19	14	5	4	24	17
PNS	21	15	12	9	33	24
Petani	14	10	22	15	36	25
Wiraswasta	20	14	27	19	47	34
Total					140	100

Berdasarkan hasil tabulasi silang diatas untuk ketepatan waktu program vaksinasi Covid-19 pada data usia didapatkan data hampir setengahnya patuh jadwal pada usia remaja akhir (38 responden atau 27%), sebagian kecil patuh jadwal pada usia dewasa awal (5 responden atau 4%), sebagian kecil patuh jadwal pada usia dewasa tengah (4 responden atau 3%) dan sebagian kecil patuh jadwal pada usia dewasa akhir (3 responden atau 2%). Didapatkan juga data sebagian kecil tidak patuh jadwal pada usia remaja akhir (5 responden atau 4%), sebagian kecil tidak patuh jadwal pada usia dewasa awal (23 responden atau 16%), sebagian kecil tidak patuh jadwal pada usia dewasa tengah (24 responden atau 17%) dan hampir setengahnya tidak patuh jadwal pada usia dewasa akhir (38 responden atau 27%).

Pada jenis kelamin didapatkan data sebagian kecil patuh jadwal pada laki-laki (22 responden atau 16%) dan hampir setengahnya patuh jadwal pada perempuan (39 responden atau 28%). Didapatkan juga data hampir setengahnya tidak patuh jadwal pada laki-laki (55 responden atau 39%) dan sebagian kecil tidak patuh jadwal pada perempuan (35 responden atau 25%).

Pada data pendidikan terakhir didapatkan data sebagian kecil patuh jadwal pada SMA (11 responden atau 8%) dan hampir setengahnya patuh jadwal pada PT (39 responden atau 28%). Didapatkan juga data hampir setengahnya tidak patuh jadwal pada SMA (55 responden atau 39%) dan sebagian kecil tidak patuh jadwal pada PT (35 responden atau 25%).

Pada jenis pekerjaan didapatkan data sebagian kecil patuh jadwal pada TNI/Polri (19 responden atau 14%), sebagian kecil patuh jadwal pada PNS (21 responden atau 15%), sebagian kecil patuh jadwal pada petani (14 responden atau 10%) dan sebagian kecil patuh jadwal pada wiraswasta (20 responden atau 14%). Didapatkan juga data sebagian kecil tidak patuh pada TNI/Polri (5 responden atau 4%), sebagian kecil tidak patuh pada PNS (12 responden atau 9%), sebagian kecil tidak patuh pada petani (22 responden atau 15%) dan sebagian kecil pada wiraswasta (27 responden atau 19%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 tentang gambaran ketepatan jadwal vaksinasi Covid 19 warga rt 02 rw 09 desa tapan kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung didapatkan bahwa data sebagian besar tidak patuh jadwal (90 responden atau 64%) sedangkan hampir setengahnya patuh jadwal (50 responden atau 36%). Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan seseorang dalam melaksanakan program vaksinasi covid-19 yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan (Tambuwun et al., 2021)

Hal ini didukung oleh data usia warga menunjukkan data hampir setengahnya tidak patuh jadwal pada usia dewasa akhir (39 responden atau 28%). Usia juga memengaruhi bagaimana seseorang dalam berfikir dan melaksanakan perintah terutama kepeduliannya dengan kesehatan. Rata-rata usia yang semakin bertambah akan lebih kurang memerhatikan tingkat kesehatannya (Tambuwun et al., 2021). Hal ini sejalan dengan

penelitian (Tambuwun et al., 2021) menyebutkan bahwa usia yang bertambah terutama yang sudah memasuki lanjut usia mereka lebih cenderung tidak memerdulikan kesehatan yang mereka miliki dan lebih khawatir apabila memeriksakan kesehatannya di fasilitas Kesehatan.

Pada data jenis kelamin hampir setengahnya data tidak patuh jadwal pada laki-laki (55 responden atau 39%) Pada umumnya perempuan lebih memperhatikan akan kondisi kesehatannya, sedangkan laki-laki sering tidak peduli dengan kesehatan dan meremehkan kondisi tubuh mereka, walaupun sudah terkena penyakit tertentu tetapi mereka masih enggan untuk memeriksakan kesehatannya secara teratur. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa seorang laki-laki lebih memiliki perilaku sifat sombong, angkuh dan tidak peduli terutama kesehatan dirinya dibandingkan perempuan yang memiliki cemas, penuh kasih, bergantung, emosional, lembut, sensitif dan tunduk. (Tambuwun et al., 2021). Kepribadian yang dimiliki perempuan itulah yang nampaknya membuat perempuan lebih peduli dengan kesehatan dibandingkan laki-laki sehingga patuh akan program vaksinasi covid-19 lebih banyak didapatkan pada perempuan.

Pada pendidikan hampir setengahnya data tidak patuh jadwal pada SMA (55 responden atau 39%). Tingkat pendidikan berhubungan dengan pengetahuan, dimana pada umumnya seseorang yang berpendidikan rendah memiliki tingkat kepatuhan yang kurang baik untuk menerima dan melaksanakan suatu informasi atau perintah dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan tinggi (Tambuwun et al., 2021). Hal ini

sejalan juga dengan penelitian bahwa tingkat pendidikan yang semakin rendah maka juga memberikan pengaruh kurang baik terhadap kepatuhan seseorang individu terutama dalam hal kesehatan dirinya.

Selain itu ketepatan waktu dalam program vaksinasi Covid-19 juga didukung oleh data usia patuh jadwal yang dimana hampir setengahnya pada usia remaja akhir (38 responden atau 27%). Seseorang dengan usia semakin muda akan lebih mengerti dan memahami tentang nilai-nilai yang baru terutama dalam hal kesehatan (Pundar et al., 2019). Orang dengan usia muda akan lebih mudah menangkap segala informasi dan mematuhi tentang aturan-aturan yang harus dilakukan terutama berkaitan dengan kesehatannya apabila sedang mengalami sakit. Data selanjutnya yang memengaruhi kepatuhan dalam ketepatan waktu seseorang yaitu jenis kelamin. Hampir setengahnya patuh jadwal pada jenis kelamin yaitu perempuan (39 responden atau 28%). Menurut Liberty dkk (2020) rata-rata keluhan kesehatan terutama dalam hal gejala covid-19 perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan lebih cenderung aktif dalam mencari pengobatan terutama informasi tentang vaksinasi covid-19. Seorang perempuan lebih memiliki inisiatif tinggi dalam mengobati sakit yang diderita dengan cara yaitu patuh melaksanakan program vaksinasi sesuai dengan dosis dan jadwal yang telah ditentukan. Hampir setengahnya patuh jadwal pada tingkat pendidikan terakhir yaitu PT (39 responden atau 28%). Menurut Liberty dkk (2020) tingkat pendidikan yang tinggi akan membuat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru juga meningkatkan terutama tentang kesehatan pada dirinya.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin banyak sumber informasi yang didapat terutama dalam hal kesehatannya dirinya sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang maka semakin sedikit pula sumber informasi yang dia dapat termasuk kesehatannya juga. Ketepatan jadwal dalam kepatuhan program vaksinasi Covid-19 RT 02 RW 09 di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung tidak murni kesalahan dari masyarakatnya melainkan terlambatnya informasi dan kesalahan petugas Kesehatan setempat dalam menjadwalkan.